

ABSTRAK

Nur Suqya Rahma, Muhlis Madani, Nuryanti Mustari, Kolaborasi Lintas Sektor Dalam Penyelenggaraan Pendidikan di SMA Muhammadiyah Kalosi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan kolaborasi lintas sektor dalam penyelenggaraan pendidikan di SMA Muhammadiyah Kalosi, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang, dengan menggunakan kerangka teori *The Design and Implementation of Cross-Sector Collaboration* yang dikemukakan oleh Bryson, Crosby, dan Stone (2006). Penelitian ini berfokus pada lima aspek utama, yaitu *Initial Conditions* (Kondisi Awal), *Collaborative Process* (Proses Kolaborasi), *Structure and Governance* (Struktur dan Tata Kelola), *Contingencies and Constraints* (Kendala dan Kontinjensi), serta *Outcomes and Accountability* (Hasil dan Akuntabilitas). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan dalam Penelitian ini terdiri atas wakil kepala sekolah bidang humas, ketua komite Sekolah, dan perwakilan dinas Pendidikan Kabupaten Enrekang, serta dilengkapi dengan observasi lapangan dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi dalam penyelenggaraan pendidikan di SMA Muhammadiyah Kalosi dipengaruhi oleh kondisi awal berupa keterbatasan sumber daya dan tuntutan peningkatan mutu pendidikan. Proses kolaborasi berjalan melalui komunikasi intensif, pembagian peran yang jelas, serta koordinasi antara pihak sekolah, komite, masyarakat, dan dinas pendidikan. Struktur dan tata kelola kolaborasi didukung oleh mekanisme formal dan informal, meskipun masih menghadapi kendala seperti keterbatasan dana, keterlibatan mitra yang belum merata, dan tantangan adaptasi terhadap kebijakan baru. Meskipun demikian, kolaborasi ini menghasilkan peningkatan jumlah peserta didik, perbaikan fasilitas pendidikan, dan penguatan akuntabilitas publik melalui pelaporan dan evaluasi bersama. Penelitian ini menegaskan bahwa manajemen kolaboratif yang efektif memerlukan fondasi awal yang kuat, proses yang terstruktur, tata kelola yang jelas, kemampuan mengantisipasi kendala, serta sistem akuntabilitas yang transparan. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan dukungan sumber daya, penguatan partisipasi semua pemangku kepentingan, dan pengembangan strategi komunikasi berkelanjutan untuk memperkuat kolaborasi lintas sektor di bidang pendidikan.

Kata Kunci: kolaborasi lintas sektor, penyelenggaraan pendidikan.

ABSTRACT

Nur Suqya Rahma, 2025. Cross-Sector Collaboration in the Provision of Education at SMA Muhammadiyah Kalosi. Supervised by Muhlis Madani and Nuryanti Mustari

This study aimed to analyze the implementation of cross-sector collaboration in the provision of education at SMA Muhammadiyah Kalosi, Alla District, Enrekang Regency, using the theoretical framework of *The Design and Implementation of Cross-Sector Collaboration* proposed by Bryson, Crosby, and Stone (2006). The study focused on five main aspects: Initial Conditions, Collaborative Process, Structure and Governance, Contingencies and Constraints, and Outcomes and Accountability. This research employed a qualitative approach with a descriptive method. The informants consisted of the vice principal for public relations, the head of the school committee, and representatives of the Enrekang Regency Education Office, supported by field observations and document analysis. Data were analyzed using the interactive analysis model of Miles, Huberman, and Saldaña, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results indicated that collaboration in the provision of education at SMA Muhammadiyah Kalosi was influenced by initial conditions in the form of limited resources and demands for improving educational quality. The collaborative process was carried out through intensive communication, clear role distribution, and coordination among the school, school committee, community, and education office. The structure and governance of the collaboration were supported by both formal and informal mechanisms; however, challenges remained, including limited funding, uneven partner involvement, and difficulties in adapting to new policies. Nevertheless, this collaboration resulted in an increase in student enrollment, improvements in educational facilities, and strengthened public accountability through joint reporting and evaluation. This study emphasizes that effective collaborative management requires strong initial foundations, structured processes, clear governance, the ability to anticipate constraints, and transparent accountability systems. The study recommends enhancing resource support, strengthening the participation of all stakeholders, and developing sustainable communication strategies to reinforce cross-sector collaboration in the education sector.

Keywords: *Cross-Sector Collaboration, Education Provision.*

